

ISSN: 2355 - 8954

INKLUSI

Journal of Disability Studies

Volume 2, Nomor 2, Juli - Desember 2015

Penanggung Jawab

Arif Maftuhin, M.Ag, M.A

Pemimpin Redaksi

Andayani, S. IP, MSW

Redaksi

Abdullah Fikri, S.Hi, M.Si

Ro'fah, S.Ag, Ph.D.

Jamil Suprihatiningrum M. Pd. Si

Astri Hanjarwati, M. Si

Mitra Bestari

Dr. Didi Tarsidi

Suharto, MA

Alamat Redaksi:

Pusat Layanan Difabel (PLD)

Gedung Rektorat Lama Lantai 1

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281

Telp. +62-274-515856

E-mail: inklusi@uin-suka.ac.id

Website: <http://inklusi.uin-suka.ac.id>

ISSN: 2355 - 8954

INKLUSI

Journal of Disability Studies

Volume 2, Nomor 2, Juli - Desember 2015

DAFTAR ISI

EDITORIAL	v
Peran Relawan Terhadap Kemandirian Difabel di PLD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta <i>Neni Rosita</i>	203-220
Respon Tunarungu Terhadap Penggunaan Sistem Bahasa Isyarat Indonesia (Sibi) dan Bahasa Isyarat Indonesia (Bisindo) dalam Komunikasi <i>Rohmah Ageng Mursita</i>	221-232
Identifikasi Ketuntasan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fisika Bagi Peserta Didik Difabel Netra di Sekolah Inklusi <i>Winarti</i>	233-242
Pengembangan Media Flash Card Sistem Periodik Unsur untuk Meningkatkan Retensi Daya Ingat Peserta Didik Disabilitas Pendengaran di SMA <i>Indische Muzaphire Ramdhani</i>	243-258
Identifikasi Media Pembelajaran Kimia Bagi Peserta Didik Difabel Netra dan Rungu pada SMA/MA Inklusi di Yogyakarta <i>Agus Kamaludin</i>	259-272

Metode Guru BK dalam Mengatasi Problem Penyesuaian Diri pada Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus pada Siswa Tunarungu di SLB Purworaharjo) <i>Fitri Lestari</i>	273-298
PRODADISA “Program Pemberdayaan Difabel Daksa” menuju Percontohan BKD (Balai Kerja Difabel) untuk Meningkatkan Kemandirian dan Life Skill Difabel <i>Siti Aminah, Jamil Suprihatiningrum, dan Astri Hanjarwati</i>	299-342
Review Buku Hidup dalam Kerentanan, Narasi Kecil Keluarga Difabel <i>Muhammad Akbar Satriawan</i>	343-350

EDITORIAL

Jurnal Inklusi Volume 2 Nomor 2 Juli-Desember 2015, dapat hadir di tengah-tengah upaya Pusat Layanan Difabel dalam meningkatkan layanan akademik maupun non akademik para mahasiswa difabel di UIN Sunan Kalijaga. Hal ini menunjukkan bahwa Pusat Layanan Difabel (PLD) UIN masih tetap komitmen dan istikomah untuk selalu berkontribusi ilmiah dalam bentuk penerbitan jurnal inklusi, yang membahas persoalan-persoalan difabilitas secara ilmiah (disability studies). Sebagai media pengembangan dan peningkatan kajian disabilitas, maka Jurnal Inklusi dalam edisi ini menerbitkan beberapa artikel ilmiah hasil penelitian. Sebagaimana pada edisi sebelumnya, pada Volume 2 Nomor 2 ini, sebagian besar artikel yang diterbitkan masih berbicara mengenai pendidikan inklusi, dengan berbagai persoalan yang terjadi di dalam penerapan pendidikan inklusi.

Hal yang menarik dalam edisi ini, selain tulisan mengenai pendidikan inklusi, terdapat satu artikel yang membicarakan mengenai pemberdayaan kelompok difabel dalam perekonomian dan satu artikel yang membicarakan mengenai dunia kerelawanan (volunteerisme) PLD UIN Sunan Kalijaga. Mengapa dua artikel tersebut menarik? Karena dunia kerja menjadi persoalan yang sangat urgen untuk dikaji, agar sivitas akadmik memahami secara praktis, bahwa dunia kerja dan dunia perekonomian kelompok difabel masih bermasalah, sehingga kebanyakan dari mereka terhambat untuk meningkatkan dan mengembangkan dunia usaha mereka. Sementara itu, tulisan mengenai peran relawan menarik, karena pada kenyataannya relawan yang tergabung di PLD merupakan salah satu pilar dalam proses perwujudan kampus inklusi. Dengan demikian, setidaknya dengan adanya tulisan ini dapat menjadi model dalam pengembangan unit-unit layanan difabel, apapun itu namanya. Di akhir rangkaian tulisan artikel ilmiah dalam edisi ini, ditutup dengan adanya satu resensi buku hasil penelitian.

Tulisan pertama pada edisi ini, diawali dengan kajian mengenai kerelawanan PLD, yang berjudul "*Peran Relawan terhadap Kemandirian Difabel Di PLD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,*" yang ditulis oleh Neni Rosita. Kajian ini diawali dari fakta yang ada bahwa belum seluruhnya mahasiswa difabel memiliki kemandirian. Oleh karena itu, penulis merasa penting untuk mengkaji peran relawan PLD UIN Yogyakarta, yang selama ini kenyataannya memang menjadi salah satu pilar dari perwujudan kampus inklusi.

Artikel kedua berbicara mengenai "*Respon Tunarungu terhadap Penggunaan Sistem Bahasa Isyarat Indonesia (Sibi) dan Bahasa Isyarat Indonesia (Bisindo) dalam Komunikasi,*" yang ditulis oleh Roma Ageng Mursita, mahasiswa Program Master PLB UPI. Dalam tulisan ini penulis meneliti respon tuna rungu terhadap adanya dua sistem bahasa isyarat yang ada di lingkungan kelompok difabel rungu tersebut, dan adanya aksi protes untuk menetapkan bahasa isyarat yang efektif bagi mereka.

Artikel ketiga membahas "*Identifikasi Ketuntasan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fisika Bagi Peserta Didik Difabel Netra Di Sekolah Inklusi,*" yang ditulis oleh Winarti. Dalam praktiknya, penerapan sekolah inklusi masih terus mengalami pembenahan, khususnya berkaitan dengan sarana-prasarana, media pembelajaran, identifikasi kebutuhan dan lain sebagainya, dalam hal pembelajaran fisika. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ketuntasan Kompetensi Dasar fisika di sekolah inklusi dan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru dan peserta didik dalam pembelajaran fisika di kelas inklusi.

Selanjutnya, artikel keempat berbicara mengenai "*Pengembangan Media Flash Card Sistem Periodik Unsur untuk Meningkatkan Retensi Daya Ingat Peserta Didik Disabilitas Pendengaran Di SMA,*" yang ditulis oleh Indische Muzaphire Ramdhani. Berbagai macam pengembangan media untuk pembelajaran siswa difabel terus dilakukan. Salah satunya dengan menggunakan media *flash card*. Peningkatan retensi daya ingat pada penelitian ini dapat dilihat dengan memberikan tes retes pada peserta didik disabilitas pendengaran.

Artikel kelima dalam edisi ini membahas "*Identifikasi Media Pembelajaran Kimia Bagi Peserta Didik Difabel Netra dan Rungu Pada SMA/MA Inklusi di Yogyakarta,*" yang ditulis oleh Agus Kamaludin. Tulisan ini mengkaji ketersediaan media pembelajaran kimia,

hambatan yang ditemui pendidik dalam memodifikasi media pembelajaran kimia, dan solusi yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra dan rungu pada SMA/MA inklusi di Yogyakarta.

Setelah tiga artikel membahas identifikasi dan pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran Fisika dan Kimia, baik bagi siswa tuna netra maupun siswa tuna rungu, tulisan selanjutnya berbicara mengenai "*Metode Guru BK dalam Mengatasi Problem Penyesuaian Diri Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus Pada Siswa Tunarungu di SLB Purworaharjo)*," yang ditulis oleh Fitri Lestari. Penulis memaparkan temuan-temuannya terkait dengan problem penyesuaian siswa difabel dan bagaimana kemudian metode guru BK dalam mengatasi problem-problem tersebut.

Artikel terakhir dari tujuh artikel yang terbit pada edisi ini, berbicara mengenai "*PRODADISA "Program Pemberdayaan Difabel Daksa" menuju Percontohan BKD (Balai Kerja Difabel) untuk Meningkatkan Kemandirian dan Life Skill Difabel"*. Tulisan ini hasil penelitian yang dilakukan oleh tiga orang dosen UIN Sunan Kalijaga, yaitu, Siti Aminah, Jamil Suprihatiningrum, dan Astri Hanjarwati. Tulisan ini memaparkan upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan dunia usaha bagi kelompok difabel melalui Balai Kerja Difabel (BKD).

Sebagai penutup dari Jurnal Inklusi Volume 2 Nomor 2 tahun 2015 ini, redaksi juga menerbitkan satu resensi buku hasil penelitian lembaga SIGAB Yogyakarta. Buku ini berbicara mengenai "*Hidup dalam Kerentanan, Narasi Kecil Keluarga Difabel*," yang dirensi oleh Akbar Satriawan. Buku ini memberikan gambaran kehidupan kelompok difabel yang masih termarginalkan dalam aspek-aspek kehidupan sosial, terlebih dalam hal mengakses kesehatan.

Hal yang menarik dari buku ini adalah digunakannya indikator kerentanan untuk memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat difabel terutama di ranah kehidupan sosial karena indikator kemiskinan dianggap tidak relevan serta semakin menyisihkan masyarakat difabel dari hak-hak mereka sebagai manusia seutuhnya dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dengan mengucapkan syukur, redaksi merasa bahagia ketika jurnal edisi kali ini dapat sampai ke hadapan pembaca. Untuk itu, redaksi juga berharap adanya kontribusi dari berbagai pihak, baik

berupa tulisan, saran maupun kritik. Semoga kehadiran jurnal ini akan menambah khasanah pengetahuan pembaca berkenaan dengan difabel. Akhir kata, redaksi memohon dukungan serta do'a dari semua pihak agar jurnal ini senantiasa hadir dalam edisi-edisi berikutnya.

Redaktur, Desember 2015